



PERBANAS INSTITUTE

BUKU PEDOMAN KURIKULUM

**Program Studi D-III
Keuangan dan Perbankan**



IDENTITAS MAHASISWA

NAMA :

NIM :

HP :

KATA PENGANTAR

Sepatutnya dipanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih karena atas perkenanNya buku berjudul Pedoman Kurikulum Program Studi Diploma Tiga Keuangan dan Perbankan dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Program Diploma III Keuangan dan Perbankan Institut Perbanas telah menyiapkan kurikulum yang diselaraskan dengan program Kemendikbud tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Mahasiswa diharapkan proaktif untuk menyiapkan kompetensinya sebagai calon profesional dalam dunia keuangan dan perbankan. MBKM memberikan kebebasan mahasiswa untuk memilih kegiatan yang ditawarkan dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka sesuai dengan minat, kemampuan serta tujuan yang akan dicapai setelah mereka lulus dari Diploma III Keuangan dan Perbankan. Kegiatan tersebut tentunya memberikan pengalaman belajar yang tidak saja bersifat teoretis semata, melainkan juga mahasiswa akan dikenalkan dengan dunia nyata secara praktik sehingga mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi dan memecahkan masalah secara kreatif dan inovatif berbasis pengalaman.

Buku pedoman ini disusun sedemikian rupa dengan 2 pilihan kurikulum yakni kurikulum Reguler dan Jalur MBKM. Yang membedakan kurikulum MBKM dengan kurikulum yang telah berjalan (reguler) adalah di Semester V, apabila mahasiswa mengambil jalur MBKM, maka di Semester V yang bersangkutan akan mengambil magang dan/atau kewirausahaan yang setara 20 SKS (SKS ini persis sama apabila mahasiswa mengambil jalur reguler, Kepmendikbud No. 74/P/2021 tanggal 21 April 2021 tentang Pengakuan sks Pembelajaran Program Kampus Merdeka).

Buku pedoman ini disusun dengan melibatkan seluruh unsur yang terkait dengan implementasi PBM. Oleh sebab itu, dengan disosialisasikannya buku pedoman ini diharapkan semua pihak yang terkait: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan (Tendik) dalam PBM di lingkungan IKPIA Perbanas memiliki komitmen untuk melaksanakan aturan-aturan yang terkandung di dalamnya. Dan diharapkan dapat menjadi salah satu acuan yang dapat dipakai dalam aktivitas PBM, yang meliputi evaluasi keberhasilan studi, praktik kerja lapangan (PKL), Tugas Akhir (TA), Administrasi Perkuliahan (Registrasi, Kelompok Mata Kuliah-KMK, Konversi, Transkrip), dan kurikulum.

Kepada semua pihak yang berperan / berpartisipasi dalam penyusunan buku pedoman ini, Prodi DKP IKPIA PERBANAS menyampaikan banyak terima kasih dan apresiasi yang tinggi.

Jakarta, 16 Juni 2021

Kaprodi D-III Keuangan dan Perbankan

Drs. Edy Sukarno Ak. MM. CA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB 1	7
PENDAHULUAN	7
1.1. Sekilas Perbanas Institute	7
1.2. Visi dan Misi Program Studi D-III Keuangan dan Perbanas	7
1.3. Tujuan Program Studi D-III Keuangan dan Perbankan	8
1.4. Profil lulusan dan rumusan Kompetensi	8
1.6. Struktur Organisasi Program Studi D-III Keuangan dan Perbankan	12
BAB 2	14
KURIKULUM OPERASIONAL DAN BENTUK PERKULIAHAN	14
2.1. Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	14
2.2. Pengelompokan Mata Kuliah	15
2.2.1. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	15
2.2.2. Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)	15
2.2.3. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)	15
2.2.4. Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)	15
2.2.5. Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)	16
2.3. Daftar Pengelompokan Mata Kuliah	16
2.3.1. Deskripsi Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	16
2.3.2. Deskripsi Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)	17
2.4.1. Deskripsi Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)	19
2.4.4. Deskripsi Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)	22
2.4. Bentuk Perkuliahan	24
2.4.1. Mata Kuliah Teori	24
2.4.1.1. Sasaran Pembelajaran	24
2.4.1.2. Metode Pembelajaran	24
2.4.2. Bentuk Soal	24
2.4.3. Mata Kuliah Praktik dan Praktikum	24

2.4.3.1.	Sasaran Pembelajaran.....	24
2.4.3.2.	Metode dan Proses Pembelajaran	24
2.5.	Evaluasi Pembelajaran.....	24
2.5.1.	Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Teori.....	24
2.5.2.	Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Praktikum.....	25
2.6.	Bobot Penilaian	25
BAB 3	26
PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)	26
3.1.	Latar Belakang.....	26
3.1.1.	Tujuan.....	26
3.1.2.	Jenis Program.....	27
3.1.3.	Syarat Pengambilan Program MBKM	28
BAB 4	29
DISTRIBUSI MATA KULIAH PER SEMESTER	29
4.1.	Distribusi Mata Kuliah Per Semester kurikulum reguler.....	29
	SEMESTER PERTAMA	29
	SEMESTER KEDUA	29
	SEMESTER KETIGA	29
	SEMESTER KEEMPAT	30
	SEMESTER KELIMA	30
	SEMESTER KEENAM	30
4.2.	Distribusi Mata Kuliah Per Semester kurikulum MBKM.....	31
	SEMESTER PERTAMA	31
	SEMESTER KEDUA	31
	SEMESTER KETIGA	31
	SEMESTER KEEMPAT	32
	SEMESTER KELIMA (Jalur MBKM)	32
	SEMESTER KEENAM	32
BAB 5	33
KETENTUAN TENTANG BEBAN STUDI	33
5.1.	Sistem Kredit Semester	33
5.2.	Beban Dalam Satu Semester	33

BAB 6	34
KETENTUAN TENTANG PERKULIAHAN.....	34
6.1. Kartu Rencana Studi	34
6.1.1. Pendaftaran Rencana Studi	34
6.1.2. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)	34
6.1.3. Keterlambatan Pengisian KRS	34
5.1.4. Pengubahan Rencana Studi/Pembukaan KMK Baru	34
6.2. Perkuliahan	34
6.3. Presensi Kuliah.....	34
6.4. Masa Studi dan Drop Out (DO).....	35
6.5. Tutorial	35
6.6. Etika dan Sanksi Akademik.....	35
6.7. Perpustakaan.....	37
6.8. Evaluasi Hasil Studi	37
6.9. Laporan Hasil Studi.....	37
6.10. TOEFL > 400.....	37
BAB 7	38
KETENTUAN TENTANG UJIAN	38
7.1. Ujian Semester	38
7.2. Ujian Tugas Akhir	39
BAB 8	40
PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN TUGAS AKHIR.....	40
8.1. Pengertian PKL.....	40
8.2. Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL).....	40
8.3. Prasyarat PKL	40
BAB 9	42
MASA STUDI DAN PERSYARATAN KELULUSAN	42
GAFTAR ALIR - REGULER	43
GAFTAR ALIR – JALUR MBKM	44

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Sekilas Perbanas Institute

19 Februari 1969

Didirikan oleh Perhimpunan Bank-Bank Umum Nasional (Perbanas) yang pada awal mulanya didirikan untuk memenuhi kebutuhan personil operasional di sektor perbankan. Lembaga ini tidak dapat dipisahkan dari keberadaan Yayasan Pendidikan Perbanas (YPP) sebagai badan penyelenggara resmi pendidikan.

1982

YPP menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam bentuk Akademi Ilmu Perbankan (AIP) yang kemudian berkembang menjadi Akademi Akuntansi Perbankan (AAP) dan merespon tuntutan dan kebutuhan pasar akan tenaga kerja terdidik berpendidikan Sarjana (Strata 1).

1988

Lembaga ini berkembang dari Akademi menjadi Sekolah Tinggi, yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas).

10 Desember 1999

STIE Perbanas membuka Program Pascasarjana Magister Manajemen.

23 Oktober 2007

STIE Perbanas dan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Perbanas (STMIK Perbanas) digabung menjadi satu dengan nama Institut Keuangan Perbankan dan Informatika Asia Perbanas (IKPIA Perbanas) berdasarkan SK 209/D/O/2007 tertanggal 23 Oktober 2007.

1.2. Visi dan Misi Program Studi D-III Keuangan dan Perbanas

Visi Program Studi D-III keuangan dan Perbankan merupakan turunan dari visi IKPIA Perbanas dan FEB IKPIA adalah **menjadi program Studi pendidikan vokasi di bidang Keuangan dan Perbankan terdepan bertaraf internasional yang berbasis Teknologi Informasi (TI).**

Misi program Studi D-III Keuangan dan Perbankan adalah:

- 1) Menyelenggarakan karya pendidikan yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan nilai-nilai moral, baik dalam kegiatan akademis maupun non-akademis.
- 2) Menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan menerapkan kurikulum berbasis kompetensi dengan senantiasa menjaga optimalisasi dan keseimbangan dalam pengembangan pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*).
- 3) Memantau secara terus-menerus tuntutan dan kebutuhan kualifikasi kompetensi profesi di bidang keuangan dan perbankan serta menindaklanjuti dalam pengelolaan dan pelaksanaan proses belajar mengajar.

- 4) Mengembangkan kerjasama di dalam rangka peningkatan kualifikasi institusi dan sumberdaya manusia.

1.3. Tujuan Program Studi D-III Keuangan dan Perbankan

Program studi Diploma III Keuangan dan Perbankan adalah program pendidikan vokasi/*professional* yang didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan dengan karakteristik:

- 1) Memiliki sikap professional, kemandirian moral, sikap positif, jujur, bertanggungjawab, disiplin, kreatif, efisien, cekatan/energik, unggul dan mampu mengembangkan diri secara terus menerus.
- 2) Tenaga professional yang memiliki pengetahuan praktis keuangan dan perbankan dengan didukung perangkat teknologi informasi yang memadai;
- 3) Tenaga professional yang memiliki landasan keahlian dan keterampilan untuk mengisi peluang kerja level pertama;
- 4) Tenaga professional dengan kemampuan untuk mengelola transaksi keuangan perusahaan;
- 5) Tenaga professional yang memiliki landasan pengetahuan teoritis yang cukup kuat agar dapat dengan mudah melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi; dan
- 6) Menjalin kemitraan dengan pihak-pihak terkait dalam upaya pengembangan institusi dan sumber daya manusia di bidang keuangan dan perbankan.

1.4. Profil lulusan dan rumusan Kompetensi

Secara umum profil lulusan D-III Keuangan dan Perbankan diarahkan menjadi Ahli Madya industri keuangan dan perbankan yang mampu melakukan pekerjaan meliputi operasional, pemasaran dan kewirausahaan yang handal pada entitas yang "*core business*"nya jasa, manufaktur, industri jasa keuangan dan perbankan yang didukung dengan penguasaan pengelolaan data berbasis teknologi informasi.

Profil lulusan D3 Program Studi Keuangan dan Perbankan secara substansial diarahkan pada penguasaan kompetensi bidang keuangan dan perbankan yang diperlukan oleh Lembaga Keuangan Bank (LKB) dan Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) pemerintahan maupun perusahaan dan Pasar Modal dimana lulusan D-III Keuangan dan Perbankan memiliki kompetensi untuk mengawali karirnya sebagai;

1. Petugas Bank (*Bank Officer*)
 - *Customer Service Officer,*
 - *Credit/Loan Officer,*
 - *Operation/Account Officer*
2. *Financial Dealer dan Broker*
 - *Financial market dealer, Financial planner,*
 - *Stockbroker*
3. *Treasurer (Tax officer, Cash officer, Risk Insurance officer)*
4. Pasar Uang dan Pasar Modal.

Sebagaimana yang diamanatkan di dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2010 – 2014 , penyelenggaraan Pendidikan dan Kebudayaan di Indonesia didasarkan pada beberapa paradig universal, antara lain: (1) Pemberdayaan Manusia Seutuhnya; (2) Pengembangan Konvergensi Peradaban; (3) Pembelajaran Sepanjang Hayat berpusat pada Peserta Didik; (4) Pendidikan untuk semua; (5) Pendidikan untuk perkembangan, dan/atau Pembangunan Berkelanjutan (PuP3B); dan (6) Pelestarian dan Pengelolaan Kebudayaan Indonesia.

Berdasarkan SK Mendiknas No. 45/U/2002, Kompetensi dibagi menjadi:

Pertama, Kompetensi Utama adalah kemampuan untuk menampilkan unjuk kerja yang memuaskan sesuai dengan penciri program studi. Kompetensi utama ditetapkan oleh kalangan Perguruan Tinggi (PT), Masyarakat Profesi, dan Pengguna Lulusan.

Kedua, Kompetensi Pendukung adalah kemampuan yang relevan dan dapat mendukung Kompetensi Utama serta merupakan ciri khas Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

Ketiga, Kompetensi Lainnya yang juga ditetapkan oleh institusi penyelenggara program studi. Merupakan kemampuan yang ditambahkan yang dapat membantu meningkatkan kualitas hidup, dan ditetapkan berdasarkan keadaan serta kebutuhan lingkungan Perguruan Tinggi.

Sejalan dengan SK Mendiknas tersebut, Program Studi D-III Keuangan dan Perbankan merumuskan kompetensi yang diharapkan dimiliki lulusan melalui tiga unsur, yaitu nilai-nilai yang dirancang oleh Perguruan Tinggi (*University Values*), visi keilmuan Program Studi D-III Keuangan dan Perbankan (*scientific vision*) dan kebutuhan masyarakat pemangku kepentingan (*stakeholders needs*). Program Studi D-III Keuangan dan Perbankan dipandu oleh Nilai Inti (*core values*), yaitu ETHICS yang terdiri dari *Energy and Endurance, Trustworthy, Humanity, Integrity, Cmpetence*, dan *Sense of Belonging*. Secara umum, profil lulusan D-III Keuangan dan Perbankan yang ingin dicapai adalah:

- 1) Ahli Madya Keuangan perusahaan
- 2) Operasional Perbankan Level Pertama
- 3) Ahli Madya Pemasaran
- 4) Wirausahawan

Sesuai dengan Surat Keputusan tersebut, kompetensi lulusan harus mengandung elemen-elemen berikut:

- A. Landasan Kepribadian
- B. Penguasaan Ilmu dan Keterampilan
- C. Kemampuan Berkarya
- D. Sikap dan Perilaku dalam Berkarya
- E. Pemahaman Kaidah Berkehidupan Bermasyarakat

Berkaitan dengan SK tersebut, kompetensi lulusan D-III Keuangan dan Perbankan dirumuskan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kompetensi Program Studi D-III Keuangan dan Perbankan

KOMPETENSI UTAMA	A	B	C	D	E
Memahami Jenis-jenis Lembaga Keuangan dan perbankan		γ	γ	γ	
Memahami produk/jasa/instrument lembaga keuangan dan perbankan		γ	γ	γ	
Mampu melakukan pekerjaan di bagian <i>front office</i>	γ	γ	γ	γ	γ
Mampu menjalankan proses <i>funding</i> dan <i>handling</i>	γ	γ	γ	γ	
Mampu mencatat administrasi transaksi keuangan bank dan non bank		γ	γ	γ	
Mampu memahami pembukuan bank dan non bank		γ	γ	γ	γ
Mampu menganalisis laporan keuangan bank dan non bank		γ	γ	γ	γ
Mampu menyusun anggaran		γ	γ	γ	
Memahami dasar-dasar pengelolaan bisnis	γ	γ	γ	γ	γ
Menguasai pengetahuan dasar dan merancang program pemasaran	γ	γ	γ	γ	γ
Mampu merancang barang/jasa dan mengidentifikasi peluang pasarnya	γ	γ	γ	γ	γ
Mampu mengidentifikasi pelanggan dan pesaing			γ	γ	γ
Mampu mencari sumber pendanaan dan mengelola keuangan	γ	γ	γ	γ	γ
KOMPETENSI PENDUKUNG					
Mampu melakukan penilaian atas surat berharga		γ	γ	γ	
Memiliki pemahaman mengenai risiko investasi (riil dan surat berharga)		γ	γ	γ	
Mampu melakukan supervisi di dalam pekerjaan	γ	γ	γ	γ	γ
Mampu menyusun laporan pajak		γ	γ	γ	γ
Mampu membangun jaringan bisnis	γ	γ	γ	γ	γ
KOMPETENSI LAINNYA					
Mampu berkomunikasi dengan baik, termasuk dalam Bahasa Inggris	γ	γ	γ	γ	γ
Menguasai aplikasi perkantoran dengan komputer		γ	γ	γ	

1.5 Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*)

Profil lulusan D-III Keuangan dan Perbankan IKPIA Perbanas merupakan perwujudan dari capaian pembelajaran program D-III Keuangan dan Perbankan sebagai berikut:

Sikap

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu mewujudkan sikap religius dalam keberagaman.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, budi pekerti, moral dan etika.
3. Menunjukkan sikap bertanggungjawab sebagai umat beragama dalam menjalankan posisi sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan sebagai makhluk sosial.
4. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.
5. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, rasa persatuan dan rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
6. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, pendapat atau temuan orisinal orang lain, serta kejujuran.

7. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
8. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
9. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
10. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
11. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
12. Mampu menghayati dan menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis dan profesi dengan baik.

Keterampilan Umum

1. Mampu berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia secara lisan dan tulisan dengan baik dan benar.
2. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku.
3. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur dari hasil kerja yang seluruhnya merupakan hasil kerja sendiri, tanpa pengawasan.
4. Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapanannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif dan bertanggungjawab atas hasilnya secara mandiri.
5. Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengkomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan.
6. Mampu bekerjasama, berkomunikasi, dan berinovasi dalam pekerjaan.
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok serta melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.
9. Mampu mengelola data dan informasi yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya.

Pengetahuan Umum

1. Menguasai pengetahuan tentang nilai-nilai dari agama yang diyakini.
2. Memiliki pengetahuan tentang prinsip pengelolaan sumberdaya yang terkait dengan jenis keahliannya.
3. Menguasai konsep umum tentang dasar negara Indonesia, prinsip hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, hak dan kewajiban warga Negara menurut Pancasila.
4. Menguasai kaidah Bahasa Indonesia untuk penyusunan laporan.
5. Menguasai prinsip pengelolaan yang terkait dengan bidang keahlian.

Pengetahuan Khusus

1. Mengetahui pengetahuan faktual latar belakang perkembangan Keuangan dan Perbankan.
2. Menguasai prinsip dasar jenis entitas tunggal dan entitas yang memiliki 1 anak perusahaan.
3. Menguasai konsep dan prinsip kerangka dasar penyajian dan pengungkapan laporan keuangan.
4. Menguasai prinsip dasar pelaporan keuangan entitas.
5. Menguasai konsep teoretis siklus akuntansi dalam laporan keuangan.
6. Menguasai pengetahuan konseptual dan prosedural analisis laporan keuangan.

7. Menguasai pengetahuan konseptual dan prosedural peraturan perpajakan yang relevan untuk wajib pajak pribadi dan badan non multinasional.
8. Menguasai pengetahuan prosedural aplikasi komputer dan perangkat lunak.
9. Menguasai pengetahuan konseptual dan prosedural manajemen keuangan meliputi jenis keputusan keuangan, konsep nilai waktu uang, penganggaran modal dan biaya modal.
10. Menguasai pengetahuan faktual lingkungan bisnis, ekonomi, manajemen, dan hukum komersial.

Keterampilan Khusus D-III Keuangan dan Perbankan

1. Mampu menerapkan komunikasi bisnis yang efektif di entitas, lembaga keuangan, pasar uang dan pasar modal
2. Mampu memahami spirit perbankan yang sarat dengan regulasi (*Regulation Entity*) dan pentingnya kebijakan dan *Standar Operating Procedure* (SOP) perbankan.
3. Mampu menerapkan standar layanan perbankan sesuai dengan kebijakan perbankan dan kebijakan internal seperti *Standar Operating Procedure* (SOP).
4. Mampu menerapkan teknik manajemen keuangan dan perbankan.
5. Mampu menerapkan dasar proses jual beli valuta asing (valas) dengan metode yang benar yang ditetapkan ketentuan Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
6. Mampu menggunakan sistem/aplikasi teknologi perbankan.
7. Mampu merencanakan, mempersiapkan, dan melaksanakan kegiatan penjualan produk dan jasa perbankan secara umum sesuai SOP
8. Mampu menyusun analisis kredit sesuai ketentuan yang ditetapkan kantor pusat;
9. Mampu melaksanakan analisis kredit yang terdefinisi atau rasio yang diterapkan di bank
10. Mampu mensupervisi transaksi keuangan di bank sesuai ketentuan Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Perpajakan dan lembaga terkait lainnya.
11. Mampu memahami transaksi Dana Pihak Ketiga (DPK).
12. Mampu memahami transaksi *Trade Services*.
13. Mampu melaksanakan pemantauan transaksi sesuai aspek hukum perbankan
14. Mampu, di bawah supervisi, mengidentifikasi, menghitung dan menyajikan kewajiban perpajakan, termasuk Surat Pemberitahuan (SPT), membuat bukti potong atas PPh pasal 21,22,23,26 dan PPN sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku
15. Mampu mengoperasikan dan memanfaatkan piranti lunak (aplikasi pengolah angka, aplikasi pengolah data, aplikasi presentasi).

1.6 Struktur Organisasi Program Studi D-III Keuangan dan Perbankan

Struktur Organisasi
Program Studi D-III Keuangan dan Perbankan

Ketua Program Studi:	Drs Edy Sukarno, Ak MM. CA
Staf Penstrukturan Dosen:	Sukma Darmawan, SE
Staf Administrasi Umum:	Fitri Astuti, S.E.
Staf Konversi:	Iyat, SE
Staf Pelayanan Mahasiswa & Dosen:	-

BAB 2

KURIKULUM OPERASIONAL DAN BENTUK PERKULIAHAN

2.1 Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), sebagaimana diatur dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Pasal 1, menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.

Fungsi kurikulum dalam pendidikan tidak lain merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini, alat untuk menempa manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pendidikan suatu bangsa dengan bangsa lain tidak akan sama karena setiap bangsa dan negara mempunyai filsafat dan tujuan pendidikan tertentu yang dipengaruhi oleh berbagai segi, baik segi agama, ideologi, kebudayaan, maupun kebutuhan negara itu sendiri. Dengan demikian di negara kita tidak sama dengan negara-negara lain. Untuk itu, maka:

- 1) Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional
- 2) Kurikulum merupakan program yang harus dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa dalam proses mengajar, guna mencapai tujuan - tujuan itu.
- 3) Kurikulum merupakan pedoman Dosen dan Mahasiswa agar terlaksana proses belajar mengajar dengan baik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Penyempurnaan kurikulum senantiasa dilakukan Program Studi Diploma III Keuangan Perbankan IKPIA Perbanas. Baik kurikulum berbasis kompetensi (KBK) hingga pengkinian kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Proses Belajar Mengajar (PBM) di Prodi Diploma III Keuangan dan Perbankan (DKP) IKPIA PERBANAS diarahkan untuk memenuhi prinsip-prinsip pokok yang terkandung dalam Paradigma Baru Penataan Pendidikan Tinggi di Indonesia. Paradigma tersebut mencakup lima hal, yakni kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi dan evaluasi. Di samping itu, aspek efisiensi, efektivitas dan produktivitas juga menjadi spirit yang dijiwai dalam seluruh aktivitas pendukung PBM.

Keberhasilan PBM terkait dengan banyak aspek, maka diperlukan suatu acuan yang terstandar di berbagai aspek tersebut, Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan IKPIA PERBANAS memberikan bekal lulusannya sesuai dengan Standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (SKKNI), yang level kompetensinya mengacu pada level ke-5. Secara khusus, deskripsi generik dari level ke-5 KKNI adalah:

- 1) Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri;
- 2) Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural;
- 3) Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif; dan

- 4) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas kuantitas dan mutu hasil kerja kelompok.

Untuk itu Prodi Diploma III Keuangan dan Perbankan IKPIA Perbanas menyusun kurikulum ini sebagai acuan penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan memfasilitasi 2 (dua) opsi yang dapat dipilih oleh Mahasiswa, yaitu kurikulum jalur Reguler dan kurikulum MBKM di Program Studi D-III Keuangan dan Perbankan IKPIA PERBANAS. Melalui program MBKM, mahasiswa memiliki kesempatan pada semester V selama 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh kegiatan pembelajaran di luar Program Studi pada Perguruan Tinggi seperti pertukaran pelajar, magang dan/atau kegiatan wirausaha. Lokus kegiatan MBKM tidak saja di lingkungan perguruan tinggi saja melainkan juga di luar perguruan tinggi seperti: korporasi, BUMN, instansi pemerintah, Lembaga-lembaga riset, *Non-Government Organization* (NGO), Lembaga-lembaga Internasional dan beberapa lembaga lainnya yang intinya dapat memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan kegiatan yang termasuk dalam kegiatan yang ada dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

2.2 Pengelompokan Mata Kuliah

Sesuai dengan SK Mendiknas No: 232/U/2000 tanggal 20 Desember 2000, maka mata kuliah dikelompokkan menjadi sebagai berikut:

2.2.1 Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

Merupakan sekelompok bahan kajian dan pengajaran untuk mengembangkan sosok dari yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap, dan mandiri serta mempunyai rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Meliputi mata kuliah yang relevan dengan tujuan pengayaan wawasan, pendalaman intensitas serta pemahaman dan penghayatan.

2.2.2 Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)

Merupakan sekelompok bahan kajian dan pembelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu. Meliputi mata kuliah yang relevan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keilmuan atas dasar keunggulan bersaing.

2.2.3 Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

Merupakan sekelompok bahan kajian dan pembelajaran yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan kekaryaannya berdasarkan dasar ilmu dan ketrampilan yang dikuasai. Meliputi mata kuliah yang relevan bertujuan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keahlian dalam berkarya di masyarakat sesuai dengan keunggulan bersaing.

2.2.4 Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)

Adalah bahan kajian pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan ketrampilan yang dikuasai. Terdiri dari mata kuliah yang relevan, bertujuan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan perilaku berkarya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masyarakat.

2.2.5 Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

Adalah bahan kajian dan pembelajaran yang diperlukan seseorang untuk memahami norma berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya. Terdiri atas mata kuliah yang relevan dengan upaya pemahaman serta penguasaan ketentuan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, baik secara nasional maupun global yang membatasi tindak kekaryaan seseorang sesuai dengan kompetensinya.

Untuk dapat memperoleh gelar Ahli Madya, mahasiswa harus lulus sebanyak 41 mata kuliah, setara dengan 110 SKS. Terdiri dari 14 mata kuliah teori (39 SKS), 14 mata kuliah Praktik (35 SKS) dan 13 mata kuliah Praktikum (36 SKS).

No	Pengelompokan Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	Mata Kuliah Teori	14	39
2	Mata Kuliah Praktik	14	35
3	Mata Kuliah Praktikum	13	36
Total		41	110

Di dalam konteks pencapaian kompetensi, maka mata kuliah dikelompokkan berdasarkan pencapaian kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya. Sejumlah 68 SKS (setara 61.82%) mata kuliah diarahkan untuk pencapaian kompetensi utama, 28 SKS (setara 25.45%) digunakan untuk pencapaian kompetensi pendukung dan sisanya 14 SKS (setara dengan 12,73%) untuk mempersiapkan mahasiswa di dalam rangka pemenuhan kompetensi lainnya.

2.3 Daftar Pengelompokan Mata Kuliah

2.3.1 Deskripsi Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)					
No	Kompetensi	Mata Kuliah	Kode MK	SKS	Nilai Minimal
1	KL	Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	UK10080	2	C
2	KL	Pendidikan Agama Islam	UK10020	2	C
	KL	Pendidikan Agama Katolik	UK10021	2	C
	KL	Pendidikan Agama Kristen Protestan	UK10022	2	C
	KL	Pendidikan Agama Hindu	UK10023	2	C
	KL	Pendidikan Agama Budha	UK10024	2	C

a. Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan

Pendidikan Pancasila berisi materi untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi pemahaman terhadap Pancasila sebagai dasar Negara dari sisi sejarah, yuridis dan ketatanegaraan, termasuk realisasi dalam penyelenggaraan negara. Merupakan mata kuliah dasar kepribadian yang menggali dan mengimplementasikan nilai-nilai dan kearifan nusantara yang terkristal dalam Pancasila. Mahasiswa mampu memahami filsafat Pancasila, gagasan kemanusiaan dan keadaban, nilai - nilai universal HAM, filosofi kebhinekaan, hukum, keadilan dan *rule of law*, konsep demokrasi permusyawaratan dan deliberatif, serta gagasan politik ruang dan strategi pengembangannya

b. Pendidikan Agama

Mata Kuliah Pendidikan Agama terdiri atas Pendidikan Agama Islam, pendidikan Agama katolik, Pendidikan Agama Kristen, Pendidikan Agama Hindu dan Pendidikan Agama Budha.

Membahas tentang hubungan manusia satu dengan yang lainnya dalam hal pemenuhan kebutuhan hidup, menjelaskan lahirnya, penyebaran, eksistensi dan kontribusi agama dalam pembentukan peradaban dunia pada umumnya dan bangsa serta Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada khususnya. Mengajarkan sumber-sumber dan inti ajaran agama sebagai landasan pengembangan nilai-nilai iman bagi mahasiswa yang mencakup substansi materi mengenai:

- 1) Prinsip-prinsip dasar ajaran agama
- 2) Ajaran tentang ibadah
- 3) Ajaran tentang sosial kemasyarakatan
- 4) Ajaran tentang efisiensi waktu dan sumber daya
- 5) Ajaran tentang bisnis dan etika

2.3.2 Deskripsi Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)

Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)					
No.	Kompetensi		Kode MK	SKS	Nilai Minimal
1	KP	Bahasa Inggris	DK20020	2	C
2	KP	Bisnis & Manajemen	DK30040	3	C
3	KP	Pengantar Ekonomi	DK30020	3	C
4	KU	Akuntansi	DK30055	3	C
5	KP	Matematika Ekonomi	DK11300	3	C
6	KP	Bahasa Indonesia	DK20011	2	C
7	KP	Komunikasi Bisnis	DK20010	2	C
8	KP	Bahasa Inggris Ekonomi	DK20022	2	C
9	KP	Bahasa Inggris Bisnis	UK20023	2	C
10	KP	Bahasa Inggris Akademik	DK20021	2	C
11	KP	Kewirausahaan	DK40130	2	C
12	KP	Manajemen dan Analisis Perkreditan	DK40080	3	C

a. Bahasa Inggris

Mata kuliah Bahasa Inggris berisi materi untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi pemahaman dan keterampilan dalam berkomunikasi Bahasa Inggris formal secara lisan dan tulisan.

b. Bisnis & Manajemen

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai aktivitas dan aspek bisnis, dan fungsi manajemen. Dan dilengkapi oleh pengetahuan lingkungan bisnis

c. Pengantar Ekonomi

Mata kuliah Pengantar Ekonomi ini diselenggarakan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang teori ekonomi, baik mikro maupun makro serta penerapannya pada tingkat pengantar. Matakuliah ini terdiri dari dua bagian yaitu: bagian mikro dan bagian makro. Di bagian mikro pokok bahasan adalah tentang teori permintaan dan analisa pasar. Dalam pokok bahasan teori permintaan dan penawaran

mengantarkan mahasiswa kepada prinsip berpikir pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi, serta diperkenalkan pula alat-alat bantu untuk analisis seperti matematika dan grafik/kurva. Juga memperkenalkan pula bagaimana interaksi permintaan dan penawaran di pasar, serta konsep elastisitas yang menjadi salah satu penentu dampak kebijakan ekonomi dalam bentuk penetapan harga dan pajak. Di bagian makro diperkenalkan mengapa dan bagaimana pemerintah terlibat dalam kegiatan ekonomi.

d. Akuntansi

Mata kuliah ini merupakan suatu fungsi mendasar dan persyaratan mutlak dalam kegiatan perusahaan. Mata kuliah ini membantu para mahasiswa mengetahui metode pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan dalam perusahaan jasa dan dagang, konsep, prinsip, prosedur dan teknik pencatatan akuntansi untuk pos-pos dalam laporan keuangan, masalah-masalah khusus di bidang akuntansi dalam perusahaan yang berbentuk persekutuan, perseroan terbatas dan koperasi.

e. Matematika Ekonomi

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan konsep - konsep dasar Matematika sebagai alat untuk menyederhanakan penyajian dan pemahaman masalah ilmu ekonomi. Dengan menggunakan bahasa matematika suatu masalah dapat menjadi lebih sederhana untuk disajikan, dipahami, dianalisis dan dipecahkan.

f. Bahasa Indonesia

Mata Kuliah Bahasa Indonesia berisi materi untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi pemahaman dan keterampilan menggunakan bahasa Indonesia secara lisan dan tulisan untuk keperluan komunikasi formal, misalnya berkomunikasi melalui surat atau proposal atau laporan (laporan praktik kerja lapangan dan laporan tugas akhir).

g. Komunikasi Bisnis

Mata kuliah ini memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melakukan komunikasi bisnis dengan pihak lain baik secara formal maupun informal, eksternal maupun internal di dalam organisasinya, dan secara verbal maupun nonverbal. Dengan demikian mahasiswa mampu berkomunikasi secara efektif baik yang berfungsi untuk kontrol, motivasi, emosi, maupun kepentingan informasi.

h. Bahasa Inggris Ekonomi

Mata kuliah ini merupakan pengantar Bahasa Inggris dasar untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, dan untuk memahami teks-teks yang berkaitan khusus dengan perekonomian dan bisnis. Materi difokuskan pada peningkatan keterampilan berbahasa lisan dan tulisan, serta penguasaan *language knowledge*, seperti grammar, kosakata, dan pronunciation. Dalam mata kuliah ini, siswa diharapkan mampu memberikan presentasi mengenai satu topik yang diminati, menganalisis aspek bahasa dalam sebuah teks, memahami teks bacaan, membuat sebuah tulisan (*cover letter*, email, memo, laporan, dan sebagainya), dan menggunakan kosakata dengan tepat

i. Bahasa Inggris Akademik

Mata kuliah ini didesain sebagai untuk mempelajari dan mengasah ketrampilan dasar Bahasa Inggris yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat

mempratekkan ketrampilan dasar bahasa Inggris untuk keperluan akademis, sehingga dapat berkomunikasi dan menunjang karir.

j. Bahasa Inggris Bisnis

Mata Kuliah bahasa Inggris berisi materi untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi pemahaman dan keterampilan dalam berkomunikasi dengan bahasa Inggris secara formal. Mata kuliah ini adalah tentang bahasa Inggris yang dipakai dalam konteks bisnis khususnya perusahaan. Cakupan materinya meliputi situasi dan setting dimana mahasiswa akan berlatih dan meningkatkan bahasa Inggris mereka dan menjadi lebih yakin, lancar dan tepat dalam penggunaannya. Seperti: *Language styles in business, telephoning, reporting, meeting, business letters* dan sebagainya. Melalui mata kuliah ini mahasiswa memiliki kompetensi untuk mengembangkan kompetensinya secara mandiri. Mahasiswa mampu mengenal, mengidentifikasi, menyusun, dan menerapkan kata, ungkapan, serta kalimat berbahasa Inggris dengan benar sehingga mampu berkompetisi dalam dunia kerja yang global dan profesional.

k. Kewirausahaan

Mata kuliah ini membekali mahasiswa tentang konsep umum kewirausahaan, peluang usaha baru, motivasi berprestasi, pengenalan diri dan lingkungan, kebersamaan dan etika bisnis waralaba dan pemasaran langsung dan pengembangan kewirausahaan

l. Manajemen dan Analisis Perkreditan

Mata kuliah ini membahas neraca, laporan rugi laba, sisi hukum dalam perkreditan, analisis rasio, kebijakan dan perencanaan kredit, analisis sumber dan penggunaan dana, metode-metode di dalam membiayai pertumbuhan, prosedur umum, permohonan kredit, kasus, analisis kredit, persiapan analisis kredit, analisis kredit, struktur kredit, pinjaman, penyusunan aliran kas (*cashflow*), pengawasan kredit, analisis kualitatif, analisis kredit, analisis SWOT, prinsip dasar pemberian kredit, proteksi kredit bank.

2.4. Deskripsi Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)					
No.	Kompetensi		Kode MK	SKS	Nilai Minimal
1	KU	<i>Trade Services</i>	DK22101	2	C
2	KU	Akuntansi Bank	DK40101	3	C
3	KU	Sistem Informasi Manajemen	DK40061	2	C
4	KU	Hukum Bisnis & Bank	DK30070	2	C
5	KU	<i>ALMA (assets Liability Management)</i>	DK50022	3	C
6	KU	Manajemen Keuangan	DK40010	3	C
7	KU	Manajemen Pemasaran	DK50010	2	C
8	KU	Komunikasi Pemasaran & <i>E-Marketing</i>	DK50011	3	C
9	KU	Analisis Laporan Keuangan	DK40011	3	C
10	KU	Produk & Jasa Lembaga Keuangan	DK40111	3	C
11	KU	Sistem Kelembagaan Keuangan Indonesia (SKKI)	DK40110	3	C

a. Trade Services

Mahasiswa dapat memahami tentang produk-produk pembiayaan perdagangan internasional, pihak-pihak yang terlibat serta fungsinya dalam perbankan dan praktek penggunaannya pada perusahaan perbankan serta manajemen perusahaan.

b. Akuntansi Bank

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memiliki pemahaman dan penguasaan konsep akuntansi pada umumnya dan dapat menerapkannya pada perusahaan bank berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Materi pembahasan utama dalam mata kuliah ini meliputi penerapan prinsip-prinsip akuntansi keuangan dalam akuntansi bank, persamaan dasar akuntansi perbankan, laporan keuangan bank, bank garansi, dan akuntansi jasa lainnya.

c. Sistem Informasi Manajemen

Mata kuliah ini memberikan kepada mahasiswa dasar pengetahuan dari teknologi informasi yang digunakan dalam sistem informasi berbasis komputer serta mengajarkan mahasiswa menggunakan pengetahuannya untuk menganalisis bagaimana mengelola teknologi informasi dalam bisnis. Mata kuliah ini membahas bagaimana proses bisnis (*business process*) dalam suatu organisasi dapat didesain dan keputusan bisnis dapat didukung dengan perspektif teknologi informasi. Setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami konsep informasi dan mengelola informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan bisnis.

d. Hukum Bisnis dan Bank

Mata kuliah ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang peranan hukum dalam hubungan masyarakat, kaidah yang berlaku serta sistem hukum perdata dan pidana yang berlaku.

e. ALMA (*Assets, Liabilities Management*)

Mata kuliah Praktikum Perbankan ini dirancang untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang peranan manajemen dalam memberikan nilai tambah pada kegiatan operasional khususnya dari sisi *Asset* dan *Liabilities* perbankan

f. Manajemen Keuangan

Mata kuliah Manajemen Keuangan merupakan mata kuliah yang menitik beratkan pada pendalaman terhadap konsep dan teori Manajemen keuangan dalam praktek-praktek manajemen bisnis. Konsep manajemen keuangan dipahami secara holistik dan terintegrasi pada setiap bagian materi sehingga dipahami sebagai manajemen keuangan perusahaan secara menyeluruh

g. Manajemen Pemasaran

Mata Kuliah ini untuk memperkenalkan mahasiswa pada konsep konsep pemasaran. Mata Kuliah ini juga akan membantu mahasiswa untuk dapat memahami pengaruh lingkungan terhadap pengambilan keputusan dalam manajemen pemasaran perusahaan.

h. Personal Selling

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan paparan prinsip-prinsip dasar penjualan, mencakup teknik presentasi penjualan yang efektif dalam menjual secara profesional. Matakuliah ini juga akan mencakup calon pelanggan untuk pelanggan, kualifikasi prospek, membuat presentasi penjualan, mengatasi keberatan dan menutup.

i. Pemasaran Jasa Bank

Mata kuliah Pemasaran Jasa/Bank membahas pengertian pemasaran bank yang sedang berkembang, di samping produk-produk lembaga keuangan

j. Business Plan

Mata kuliah *Business Plan* adalah rencana tertulis yang menjelaskan tentang bagaimana suatu kegiatan bisnis dilakukan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.

k. Service Excellent

Mata kuliah ini adalah Memberikan pengetahuan mengenai pelayanan prima (*service excellent*) yaitu pelayanan yang terbaik dalam memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan dengan standar kualitas yang telah ditentukan

l. Manajemen Pemasaran & e-Marketing

Mata kuliah ini memperkenalkan Mahasiswa untuk dapat memahami konsep dasar internet bisnis serta menerapkan marketing elektronik sebagai instrumen penting dalam kegiatan bisnis di era teknologi digital

m. Analisis Laporan Keuangan

Matakuliah Analisis Laporan Keuangan membahas mengenai berbagai macam analisis kritis atas laporan keuangan diantaranya mengenai Sifat Laporan Keuangan, Konsep analisa Laporan Keuangan serta beberapa tehnik dan tahapan dalam melakukan analisa laporan keuangan.

n. Produk & Jasa Lembaga Keuangan

Mata kuliah Analisis Laporan Keuangan membahas mengenai berbagai macam analisis kritis atas laporan keuangan diantaranya mengenai Sifat Laporan Keuangan, Konsep analisa Laporan Keuangan serta beberapa tehnik dan tahapan dalam melakukan analisa laporan keuangan.

o. Sistem Kelembagaan Keuangan Indonesia (SKKI)

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang membahas konsep dasar lembaga keuangan secara universal, serta lembaga keuangan (bank dan lembaga keuangan lainnya) secara spesifik di Indonesia. Pembahasan meliputi konsep dasar lembaga keuangan, dunia perbankan di Indonesia (Sistem Perbankan dan Lembaga Keuangan di Indonesia, Otoritas Moneter, Kesehatan dan Rahasia Bank, Jenis Bank, Aktivitas Bank, Bank Berdasarkan Prinsip Syariah), dan Lembaga Keuangan Bukan Bank (*Leasing*, Modal Ventura, Anjak Piutang, Kartu Plastik, Pegadaian, Dana Pensiun, Asuransi, Pasar Modal, Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing). Setelah mengikuti matakuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep dasar lembaga keuangan secara universal, serta lembaga keuangan secara spesifik di Indonesia.

2.4.1. Deskripsi Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)

Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)					
No.	Kompetensi		Kode MK	SKS	Nilai Minimal
1	KU	Praktikum Aplikasi Komputer	DK20056	3	C
2	KU	Praktikum Akuntansi	DK30057	3	C
3	KU	Praktikum Bank Mini(PBM) Non Devisa	DK60021	3	C
4	KU	Penganggaran/Praktikum	DK40051	3	C
5	KU	Perpajakan/Praktikum	DK30061	3	C
6	KU	Praktikum Bank Mini (PBM) Devisa	DK60022	3	C
7	KU	Aplikasi Pemasaran	DK50031	3	C
8	KU	Praktikum MK & ALK	DK40013	3	C
9	KU	PBM Syariah	DK50021	3	C
10	KU	Aplikasi Bisnis	DK60012	3	C

a. Praktikum Aplikasi Komputer

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pemanfaatan aplikasi komputer dalam pengolahan kata (*words*) maupun data. Oleh karenanya dalam mata kuliah ini, materi dibagi dalam dua materi yaitu materi yang berhubungan dengan MS. *Word* dan MS. *Excel*. Dalam MS. *Words*, materi diawali dengan memperkenalkan konsep dasar sistem komputer yang kemudian dilanjutkan dengan materi pengeditan naskah dalam berbagai format, penyisipan objek pada naskah, dan penggunaan fasilitas mail merge. Dalam MS. *Excel*, materi diawali dengan pengenalan MS. *Excel* sebagai pengolah data tabel yang dilanjutkan dengan pengeditan format *cell* tabel dan fungsi perhitungan, pembacaan tabel dengan fungsi *lookup*, dan pembuatan grafik data.

b. Praktikum Akuntansi

Mahasiswa memahami akuntansi aktiva tetap berwujud, metode penyusutan (Depresiasi dan depleksi) serta pemberhentian aktiva tetap dan memahami karakteristik aktiva tetap tidak berwujud serta, dapat mengidentifikasi jenis aktiva tak berwujud serta masalah *goodwill* serta penyajian dalam laporan keuangan, dan mampu menjelaskan kewajiban lancar, jenisnya dan menyajikan di laporan keuangan

c. Praktikum Bank Mini (PBM) Non Devisa

Fasilitas Lab. Bank Mini didesain seolah-olah sama seperti kondisi kantor Perbankan pada umumnya. Mahasiswa mendapatkan Materi Perkuliahan dalam bentuk praktikum yang bernama Operasional Bank Non Devisa

d. Peranggaran/Praktikum

Praktikum Peranggaran agar Mahasiswa memahami secara praktik spirit dari Anggaran yang memiliki fungsi yang erat dengan keempat fungsi manajemen *Planning Organizing, Actuating* dan *Control*. Oleh karena itu Anggaran dengan keempat fungsi tersebut merupakan suatu fungsi yang terintegrasi satu dengan lainnya. Berkaitan dengan keempat fungsi utama manajemen tersebut, anggaran memiliki 2 (dua) fungsi utama, yaitu: sebagai alat perencanaan dan sebagai alat pengawasan. Mahasiswa dapat memahami manfaat penyusunan anggaran sebagai

- 1) Perencanaan Terpadu
- 2) Sebagai Pedoman Pelaksanaan Perusahaan

- 3) Sebagai Alat Pengkoordinasian
- 4) Sebagai Alat Pengawasan Kerja
- 5) Sebagai Alat Evaluasi Perusahaan

e. Perpajakan/Praktikum

Mata kuliah Praktikum Perpajakan merupakan kegiatan praktik yang berkaitan dengan perpajakan pada sebuah perusahaan. Dalam praktik ini, mahasiswa mendapat tugas untuk menyelesaikan semua aspek perpajakan yang dihadapi oleh perusahaan, yaitu pemotongan dan penyetoran PPh pasal 21 dan 26, PPh pasal 22, PPh pasal 23, PPh pasal 24, PPh pasal 25, PPh pasal 29, PPN dan PBB.

f. Praktikum Bank Mini (PBM) Devisa

Fasilitas Lab. Bank Mini didesain seolah-olah sama seperti kondisi kantor Perbankan pada umumnya. Mahasiswa mendapatkan Materi Perkuliahan dalam bentuk praktikum yang bernama Operasional Bank Devisa

g. Praktikum MK & ALK

Praktikum manajemen keuangan berisi materi mengenai: pengertian manajemen keuangan; laporan keuangan, arus kas, pajak, analisis laporan keuangan, perencanaan keuangan dan peramalan, time value of money, penilaian obligasi, saham, pengantar resiko dan tingkat pengembalian, biaya modal, penganggaran modal, analisis penganggaran modal, mengelola struktur modal, modal kerja, manajemen asset, manajemen piutang, persediaan, sewa beli, penggabungan usaha, kesulitan keuangan dan analisis laporan keuangan.

h. PBM Syariah

Fasilitas Lab. Bank Mini didesain seolah-olah sama seperti kondisi kantor Perbankan Syariah pada umumnya. Mahasiswa mendapatkan Materi Perkuliahan dalam bentuk praktikum yang bernama Operasional Bank Syariah

i. Aplikasi Pemasaran

Berisi pemahaman secara konseptual dan praktikal terkait spirit pemasaran yang meliputi 4P, yaitu *Price*, *Product*, *Promotion* dan *Place*.

j. Aplikasi Bisnis

Berisi pemahaman secara konseptual dan praktikal sumber dan penggunaan dana, manajemen modal kerja, penggunaan modal, biaya, surat berharga, keputusan investasi. Di samping itu juga mendalami kajian secara detail kandungan informasi dari Analisis Laporan Keuangan meliputi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan pemberdayaan asset.

Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)					
No.	Kompetensi	Mata Kuliah	Kode MK	SKS	Nilai Minimal
1	KP	PKL (Praktik Kerja Lapangan)	DK70010	4	C

Keterangan:

- KU + Kompetensi Utama
- KP = Kompetensi Pendukung
- KL = Kompetensi Lainnya

2.4.2. Bentuk Perkuliahan

2.4.2.1. Mata Kuliah Teori

2.4.2.2. Sasaran Pembelajaran

Mata kuliah teori ditujukan agar para mahasiswa dapat memiliki tingkat pemahaman yang tinggi atas kerangka konseptual, tujuan, teknik, metode dan aplikasi bidang studi yang ditempuhnya di dalam berbagai situasi yang berbeda dan tidak dikenal.

2.4.2.3. Metode Pembelajaran

Mata kuliah teori diberikan di dalam bentuk *Lecturing* (perkuliahan) di kelas, dengan beberapa alternative metode pembelajaran lain, seperti *class discussion*, *case discussion*, *individual and class participation* dan *problem-based learning*, sesuai dengan sasaran pembelajaran yang ditetapkan.

2.4.3. Bentuk Soal

Soal-soal yang diberikan di dalam Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) minimal mencakup kategori: soal berbentuk kasus, berbentuk problem atau berbentuk latihan (*exercise*)

2.4.4. Mata Kuliah Praktik dan Praktikum

2.4.4.1. Sasaran Pembelajaran

Mata kuliah praktikum ditujukan untk mengembangkan kemampuan profesional (*professional skill*) mahasiswa melalui proses pembelajaran yang memberikan penekanan pada aplikasi praktis bidang studi yang telah dipelajari di dalam suatu simulasi atas situasi nyata yang disajikan secara komprehensif.

2.4.4.2. Metode dan Proses Pembelajaran

Metode pembelajaran dilakukan di dalam bentuk *comprehensive problem-based learning* yang harus diselesaikan di dalam satu materi (*subject*) serta target waktu (*time frame*) tertentu yang telah ditetapkan. Mahasiswa di dalam hal ini akan dihadapkan pada berbagai soal komprehensif yang merupakan simulasi dan representasi situasi, masalah atau *setting* dunia kerja yang sesungguhnya. Di dalam mata kuliah praktikum ini, proses belajar dibantu dengan peralatan teknologi dalam bentuk penggunaan *computer* dengan dukungan perangkat lunak yang sesuai dengan materi yang diberikan dan menggunakan acuan berupa modul laboratorium.

2.5. Evaluasi Pembelajaran

2.5.1 Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Teori

Evaluasi pembelajaran dilakukan berdasarkan komposisi dari berbagai objek penilaian, yaitu nilai terstruktur, nilai UTS, dan nilai UAS. Hasil akhir evaluasi pembelajaran pada akhir semester perkuliahan adalah sebagai berikut:

- a. Tugas Terstruktur, terdiri atas Tugas Mandiri (partisipasi di kelas, kuis, atau pekerjaan rumah mandiri) dan Tugas Kelompok (partisipasi di kelas atau pekerjaan kelompok) dengan bobot 25%.
- b. Ujian Tengah Semester, dengan bobot 30%.
- c. Ujian Akhir Semester, bobot 45%.

2.5.2 Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Praktikum

Evaluasi hasil akhir pembelajaran bersumber pada beberapa hal, antara lain:

- a. Ujian Akhir Semester
- b. Kualitas penyelesaian soal-jawab
- c. Kerapihan.
- d. Kesesuaian waktu (termasuk presentasi).
- e. Sistematika Kerja

Komposisi hasil akhir evaluasi pembelajaran pada akhir semester perkuliahan adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Kehadiran, bobot 20%
- b. Terstruktur terdiri atas: Tugas Mandiri (partisipasi di kelas, kuis, atau pekerjaan rumah mandiri) dan Tugas Kelompok (partisipasi di kelas atau pekerjaan kelompok) dengan memperhitungkan kualitas penyelesaian tugas, kerapihan, kesesuaian waktu, dan sistematika kerja, dengan bobot 40%.
- c. Ujian Akhir Semester (UAS) dengan bobot 40%.

2.6 Bobot Penilaian

Total nilai digunakan sebagai dasar dari system penilaian yang kemudian dikonversikan dengan menggunakan huruf dengan pedoman sebagai berikut:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot
90 – 100	A	4,00
80 – 89,99	A-	3,75
75 – 79,99	B+	3,25
70 – 74,99	B	3,00
65 – 69,99	B-	2,75
60 – 64,99	C+	2,25
55 – 59,99	C	2,00
50 – 54,99	C-	1,75
45 – 49,99	D	1,00
< 45	E	0,00

BAB 3

PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

3.1 Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi.

Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan.

Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

3.2 Tujuan

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel

diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

3.3 Jenis Program

Di dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan, pada kurikulum 2021 DKP Perbanas Institute menawarkan 2 jalur yaitu jalur konvensional (reguler) dan jalur MBKM. MBKM versi DIKTI terdiri dari 8 kegiatan utama yaitu: 1) Pertukaran Pelajar, 2) Magang/Praktik Kerja, 3) Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan, 4) Penelitian/Riset, 5) Proyek Kemanusiaan, 6) Kegiatan Wirausaha, 7) Studi/Proyek Independen dan 8) Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik. Namun, adapun yang diadopsi oleh Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan IKPIA Perbanas hanya 3 program yaitu;

1) Pertukaran Pelajar

Saat ini pertukaran mahasiswa dengan full credit transfer sudah banyak dilakukan dengan mitra Perguruan Tinggi di luar negeri, tetapi sistem transfer kredit yang dilakukan antar perguruan tinggi di dalam negeri sendiri masih sangat sedikit jumlahnya. Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Bentuk pertukaran pelajar yang dapat dilakukan adalah:

- Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama
- Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda.
- Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda.

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.

2) Magang/Praktik Kerja

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri.

Tujuan program magang antara lain: Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hard skills* (keterampilan, complex problem solving, analytical skills, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerja sama, dsb.). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung direkrut, sehingga mengurangi biaya *recruitment* dan training awal/induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan kariernya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga memperbaharui bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.

3) Kegiatan Wirausaha

Berdasarkan *Global Entrepreneurship Index* (GEI) pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai.

Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

- Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

3.4 Syarat Pengambilan Program MBKM

Persyaratan untuk mengambil program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM):

- 1) Mahasiswa telah menyelesaikan mata kuliah wajib prodi Diploma III Keuangan dan Perbankan minimal 88 SKS.
- 2) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) saat pengajuan mengikuti program MBKM minimal 3,25.
- 3) Melakukan pendaftaran:
 - a. Mengisi form online
 - b. Persetujuan Prodi
- 4) Ketentuan konversi:
 - a. Magang setara dengan 20 SKS.
- 5) Penjelasan Diagram Alir:
 - a. Reguler:

Menyajikan kurikulum jalur reguler yang proses pembelajaran seluruhnya dilakukan di dalam kelas guna memenuhi 118 SKS.
 - b. Pertukaran Pelajar, Magang, Mengajar, Kewirausahaan:

Program Magang merupakan proses pembelajaran yang sebagian kegiatan di dalam kampus dan sebagian lagi di luar kampus. Untuk Magang dilakukan selama 6 (enam) bulan di perusahaan yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud-Ristek. Untuk itu, mahasiswa bisa dibebaskan 20 (dua puluh) SKS dari mata kuliah yang terdapat pada diagram jalur reguler. Pembebasan ini digunakan untuk penyetaraan dari pelaksanaan magang yang telah dilakukan.

BAB 4
DISTRIBUSI MATA KULIAH PER SEMESTER

4.1 Distribusi Mata Kuliah Per Semester kurikulum reguler

SEMESTER PERTAMA

No.		MATA KULIAH	Kode MK	SKS	Nilai Minimal
1	MKK	Bahasa Inggris	DK20020	2	C
2	MKK	Bisnis & Manajemen	DK30040	3	C
3	MKK	Pengantar Ekonomi	DK30020	3	C
4	MKK	Akuntansi	DK30055	3	C
5	MKK	Pancasila & KWN	UK10080	2	C
6	MKK	Matematika Ekonomi	DK11300	3	C
7	MKK	Bahasa Indonesia	DK20011	2	C
8	MKK	Komunikasi Bisnis	DK20010	2	C
JUMLAH SKS				20	

SEMESTER KEDUA

No.		MATA KULIAH	Kode MK	SKS	Nilai Minimal
1	MKK	Bahasa Inggris Akademik	DK20021	2	C
2	MPK	Pendidikan Agama Islam	UK10020	2	C
	MPK	Pendidikan Agama Kristen Protestan	UK10021	2	C
	MPK	Pendidikan Agama Kristen Katholik	UK10022	2	C
	MPK	Pendidikan Agama Hindu	UK10023	2	C
	MPK	Pendidikan Agama Budha	UK10024	2	C
3	MKB	Sistem Kelembagaan Keuangan Indonesia (SKKI)	DK40110	3	C
4	MPB	Praktikum Aplikasi Komputer	DK20056	3	C
5	MPB	Praktikum Akuntansi	DK30057	3	C
6	MKB	<i>Trade Services</i>	DK22101	2	C
7	MKB	Akuntansi Bank	DK40101	3	C
8	MKB	Sistem Informasi Manajemen	DK40061	2	C
JUMLAH SKS				28	

SEMESTER KETIGA

No.		MATA KULIAH	Kode MK	SKS	Nilai Minimal
1	MKK	Bahasa Inggris Ekonomi	DK20022	2	C
2	MKB	Hukum Bisnis & Bank	DK30070	2	C
3	MKB	<i>ALMA (assets Liability Management)</i>	DK50022	3	C
4	MKK	Kewirausahaan	DK40130	2	C
5	MKB	Manajemen Keuangan	DK40010	3	C
6	MPB	Praktikum Bank Mini (PBM) Non Devisa	DK60021	3	C
7	MPB	Penganggaran/Praktikum	DK40051	3	C
8	MKB	Manajemen Pemasaran	DK50010	2	C
JUMLAH SKS				20	

SEMESTER KEEMPAT

No.		MATA KULIAH	Kode MK	SKS	Nilai Minimal
1	MKK	Bahasa Inggris Bisnis	UK20023	2	C
2	MPB	Perpajakan/Praktikum	DK30061	3	C
3	MKK	Manajemen dan Analisis Perkreditan	DK40080	3	C
4	MKB	Komunikasi Pemasaran & <i>E-Marketing</i>	DK50011	3	C
5	MKB	Analisis Laporan Keuangan	DK40011	3	C
6	MPB	Praktikum Bank Mini (PBM) Devisa	DK60022	3	C
7	MKB	Produk & Jasa Lembaga Keuangan	DK40111	3	C
JUMLAH SKS				20	

SEMESTER KELIMA

No.		MATA KULIAH	Kode MK	SKS	Nilai Minimal
1	MPB	Praktikum MK & ALK	DK40013	3	C
2	MKB	<i>Personnel Selling</i>	DK40121	3	C
3	MKB	Pemasaran Jasa/Bank	DK40030	3	C
4	MKB	<i>Business Plan</i>	DK60010	3	C
5	MKB	<i>Service Excellent</i>	DK10020	2	C
6	MPB	PBM Syariah	DK50021	3	C
7	MPB	Praktikum <i>Dealing Room</i>	DK20073	3	C
JUMLAH SKS				20	

SEMESTER KEENAM

No.		MATA KULIAH	Kode MK	SKS	Nilai Minimal
1	MPB	Aplikasi Pemasaran	DK50031	3	C
2	MPB	Aplikasi Bisnis	DK60012	3	C
3	MBB	PKL (Praktik Kerja Lapangan)	DK70010	4	C
JUMLAH SKS				10	

4.2 Distribusi Mata Kuliah Per Semester kurikulum MBKM

SEMESTER PERTAMA

No.		MATA KULIAH	Kode MK	SKS	Nilai Minimal
1	MKK	Bahasa Inggris	DK20020	2	C
2	MKK	Bisnis & Manajemen	DK30040	3	C
3	MKK	Pengantar Ekonomi	DK30020	3	C
4	MKK	Akuntansi	DK30055	3	C
5	MKK	Pancasila & KWN	UK10080	2	C
6	MKK	Matematika Ekonomi	DK11300	3	C
7	MKK	Bahasa Indonesia	DK20011	2	C
8	MKK	Komunikasi Bisnis	DK20010	2	C
JUMLAH SKS				20	

SEMESTER KEDUA

No.		MATA KULIAH	Kode MK	SKS	Nilai Minimal
1	MKK	Bahasa Inggris Akademik	DK20021	2	C
2	MPK	Pendidikan Agama Islam	UK10020	2	C
	MPK	Pendidikan Agama Kristen Protestan	UK10021	2	C
	MPK	Pendidikan Agama Kristen Katholik	UK10022	2	C
	MPK	Pendidikan Agama Hindu	UK10023	2	C
	MPK	Pendidikan Agama Budha	UK10024	2	C
3	MKB	Sistem Kelembagaan Keuangan Indonesia (SKKI)	DK40110	3	C
4	MPB	Praktikum Aplikasi Komputer	DK20056	3	C
5	MPB	Praktikum Akuntansi	DK30057	3	C
6	MKB	<i>Trade Services</i>	DK22101	2	C
7	MKB	Akuntansi Bank	DK40101	3	C
8	MKB	Sistem Informasi Manajemen	DK40061	2	C
JUMLAH SKS				28	

SEMESTER KETIGA

No.		MATA KULIAH	Kode MK	SKS	Nilai Minimal
1	MKK	Bahasa Inggris Ekonomi	DK20022	2	C
2	MKB	Hukum Bisnis & Bank	DK30070	2	C
3	MKB	<i>ALMA (assets Liability Management)</i>	DK50022	3	C
4	MKK	Kewirausahaan	DK40130	2	C
5	MKB	Manajemen Keuangan	DK40010	3	C
6	MPB	Praktikum Bank Mini (PBM) Non Devisa	DK60021	3	C
7	MPB	Penganggaran/Praktikum	DK40051	3	C
8	MKB	Manajemen Pemasaran	DK50010	2	C
JUMLAH SKS				20	

SEMESTER KEEMPAT

No.		MATA KULIAH	Kode MK	SKS	Nilai Minimal
1	MKK	Bahasa Inggris Bisnis	UK20023	2	C
2	MPB	Perpajakan/Praktikum	DK30061	3	C
3	MKK	Manajemen dan Analisis Perkreditan	DK40080	3	C
4	MKB	Komunikasi Pemasaran & <i>E-Marketing</i>	DK50011	3	C
5	MKB	Analisis Laporan Keuangan	DK40011	3	C
6	MPB	Praktikum Bank Mini (PBM) Devisa	DK60022	3	C
7	MKB	Produk & Jasa Lembaga Keuangan	DK40111	3	C
JUMLAH SKS				20	

SEMESTER KELIMA (Jalur MBKM)

No.		MATA KULIAH	Kode MK	SKS	Nilai Minimal
1		Pertukaran Pelajar/Magang/Kegiatan Wirausaha		20	
JUMLAH SKS				20	

SEMESTER KEENAM

No.		MATA KULIAH	Kode MK	SKS	Nilai Minimal
1	MPB	Aplikasi Pemasaran	DK50031	3	C
2	MPB	Aplikasi Bisnis	DK60012	3	C
3	MBB	Praktikum Dealing Room (Umum & Syariah)	DK20073	4	C
JUMLAH SKS				10	

BAB 5

KETENTUAN TENTANG BEBAN STUDI

5.1 Sistem Kredit Semester

Sistem Kredit Semester adalah sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa. Satuan kredit semester (sks) ditentukan untuk setiap kegiatan seperti kuliah, praktik, praktikum, praktik lapangan (magang), dan tugas akhir. Jumlah sks untuk masing-masing kegiatan pendidikan ditentukan oleh jumlah jam yang digunakan untuk kegiatan itu.

a. Nilai Kredit Semester Untuk Perkuliahan

Nilai kredit semester perkuliahan ditentukan berdasarkan beban kegiatan yang meliputi keseluruhan tiga macam kegiatan perminggu, satu sks berarti: 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk kuliah; 60 menit acara kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk membuat pekerjaan rumah atau menyelesaikan soal-soal dan 60 menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami, mempersiapkan atau tujuan lain suatu tugas akademik, misalnya dalam bentuk membaca buku acuan.

b. Nilai Kredit Semester untuk Penelitian dan Kerja

Lapangan Satu kredit semester sama dengan penyelesaian kegiatan selama 4-5 jam per minggu diiringi 2 (dua) jam kegiatan terstruktur dan sekitar 2 (dua) jam kegiatan mandiri untuk satu semester c. Nilai Kredit untuk Praktik/Praktikum di Laboratorium Nilai satu sks adalah beban tugas di laboratorium sebanyak 170 menit per minggu.

5.2 Beban Dalam Satu Semester

Beban studi maupun susunan kegiatan studi yang diambil oleh seorang mahasiswa dalam satu semester menggunakan sistem paket, artinya mata kuliah yang ditawarkan dalam satu semester harus diambil seluruhnya. Bila nilai mahasiswa untuk mata kuliah tertentu dalam evaluasi tengah semester dan akhir semester dianggap tidak mencukupi, maka akan diadakan remedial untuk mata kuliah tersebut. Mahasiswa diwajibkan mengikuti remedial bila nilai evaluasi kurang dari 60.

BAB 6

KETENTUAN TENTANG PERKULIAHAN

6.1 Kartu Rencana Studi

6.1.1 Pendaftaran Rencana Studi

Setiap awal semester mahasiswa diwajibkan merencanakan, mengisi, dan mengajukan pengesahan Kartu Rencana Studi (KRS) Kepada Dosen Pembimbing Akademik (DPA). Jadwal ditetapkan oleh Departemen berdasarkan Kalender Akademik Universitas. Pengisian KRS tidak bisa diwakilkan. Kebenaran pengisian adalah tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan

6.1.2 Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)

- a. Mahasiswa yang berhak mengisi KRS adalah mahasiswa yang telah terdaftar pada semester yang bersangkutan
- b. Pengisian, perubahan dan pembatalan rencana studi dengan Dosen Pembimbing Akademik
- c. Pengesahan KRS dilakukan oleh DPA secara online.

6.1.3 Keterlambatan Pengisian KRS

Keterlambatan Pengisian KRS Pengisian KRS di luar jadwal yang telah ditentukan wajib mendapat persetujuan dari Kaprodi

6.1.4 Perubahan Rencana Studi/Pembukaan KMK Baru

- a. Permintaan secara klp via HMPSM.
- b. Ada kuota minimal

6.2 Perkuliahan

- a. Perubahan Mata Kuliah yang ditawarkan menjadi kewenangan Program Studi.
- b. Ketiadaan perkuliahan yang disebabkan Libur Nasional akan diberikan kuliah pengganti dimana jadwal kuliah pengganti diatur oleh Akademik.

6.3 Presensi Kuliah

- a. Total perkuliahan (tatap muka) akan diselenggarakan dengan jumlah yang sama untuk mata kuliah teori maupun praktikum dalam satu semester.
- b. Ketidakhadiran mahasiswa maksimal 25 persen dari total perkuliahan per Mata Kuliah yang diselenggarakan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian akhir. Dispensasi ketidakhadiran tersebut per Mata Kuliah termasuk apabila mahasiswa:
 - 1) Sakit (rawat inap)
 - 2) Terkena musibah (yang bersangkutan atau keluarga inti)
 - 3) Mahasiswa mewakili Perbanas Institute

6.4 Masa Studi dan Drop Out (DO)

Masa Studi

Masa studi untuk memperoleh gelar sarjana Diploma III keuangan dan Perbankan adalah 6 (enam) semester atau 3 (tiga) tahun, sedangkan masa studi maksimum adalah 10 (sepuluh) sepuluh atau 5 (lima) tahun (termasuk cuti akademik) terhitung sejak saat semester awal seorang mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa Perbanas Institute.

Drop Out (DO)

Mahasiswa kehilangan haknya untuk meneruskan studi (putus studi) bila memenuhi salah satu atau lebih butir di bawah ini. Telah melampaui batas masa studi.

Tidak dapat mencapai prestasi minimal yang dibebankan pada saat evaluasi keberhasilan studi mahasiswa yang dilakukan sesuai jadwal. Tidak melaksanakan registrasi administrasi dan atau registrasi akademik 2 (dua) semester berturut-turut. Terkena peraturan lain yang dapat menyebabkan mahasiswa tersebut kehilangan haknya menjadi mahasiswa Perbanas Institute.

6.5 Tutorial

Mahasiswa tingkat akhir (Semester VI) yang terkendala nilai karena yang bersangkutan masih memiliki nilai untuk mata kuliah tertentu di bawah standar kelulusan minimal, misal: mata kuliah Produk dan Jasa Lembaga Keuangan, seorang mahasiswa nilainya C-, maka mahasiswa tersebut wajib mengulanginya. Apabila akan mengulang ternyata mata kuliah tersebut tidak ditawarkan maka yang bersangkutan dapat mengulanginya melalui kuliah yang sifatnya Tutorial.

Ketentuan:

- 1) Mata kuliah sudah pernah diambil
- 2) Mata kuliah yang diambil maksimal 2 mata kuliah
- 3) Hasil nilai maksimum C

6.6 Etika dan Sanksi Akademik

Etika Akademik adalah seperangkat aturan dan kesepakatan tertulis yang disusun sebagai salah satu penciri atmosfer akademik pada lingkungan Perbanas Institut. Pelanggaran terhadap etika akademik berakibat dijatuhkannya sanksi akademik

Segala bentuk pelanggaran tata tertib maupun tindakan kecurangan akademik, seperti dengan melihat catatan, pekerjaan peserta lain, kerjasama dengan peserta lain atau mahasiswa diluar ruangan, dan menggantikan atau digantikan oleh mahasiswa lain pada saat ujian, sesuai ketentuan/ketetapan yang ada dapat dikenakan sanksi mulai dari sanksi akademik berupa pembatalan nilai (Pemberian nilai E), pembatalan studi satu semester, skorsing hingga sanksi dikeluarkan (pemberhentian sebagai mahasiswa Perbanas institute).

Etika dan sanksi akademik yang dapat dikenakan adalah sebagai berikut:

Etika	Sanksi Akademik
1) Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang sampai dengan batas waktu yang ditentukan	Tidak diperkenankan mengikuti semua kegiatan akademik.
2) Mahasiswa yang tidak mengisi dan menyerahkan KRS sampai dengan batas waktu yang ditentukan	Tidak diperkenankan mengikuti semua kegiatan akademik
3) Mahasiswa yang dalam rentang waktu satu semester tidak melaksanakan pelunasan biaya penyelenggaraan pendidikan sampai dengan batas waktu yang ditentukan	Tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik pada semester berikutnya, kecuali bagi mahasiswa yang menjalani cuti akademik.
4) Mahasiswa yang terbukti menyontek dalam pelaksanaan ujian, praktikum dan mengerjakan tugas akademik lainnya, -	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian status FR akan menyebabkan mahasiswa gagal dalam mata kuliah tersebut dengan nilai FR akan menjadi nilai E. - Pemberian status FR tidak diijinkan untuk mengikuti remedial dan harus menunggu minimal 1 tahun akademik sebelum dapat mengambil kembali mata kuliah tersebut. - - Putus studi: Jika mahasiswa melakukan pelanggaran ini lebih dari 1 (satu) kali dalam masa studi
5) Mahasiswa pelaku dan pengguna jasa joki dalam kegiatan ujian, tes TOEFL (atau sejenisnya), praktikum atau kegiatan akademik lainnya di Lingkungan Perbanas Institute. Apabila joki tersebut bukan mahasiswa Perbanas Institut maka joki akan diproses melalui jalur hukum.	diberhentikan sebagai mahasiswa
6) Mahasiswa yang terbukti melakukan plagiasi karya ilmiah (sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku)	putus studi
7) Bagi lulusan yang terbukti melakukan plagiasi karya ilmiah (sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku)	dicabut gelar akademiknya
8) Mahasiswa yang melakukan pemalsuan dokumen akademik, manipulasi nilai, dan pelanggaran pemalsuan administrasi akademik lainnya	Skorsing sampai putus studi.

Keterangan:

FR= *Fraud/Kecurangan*

Segala bentuk kecurangan dan pelanggaran akademik lain yang belum tersebut di atas akan ditindak sesuai dengan tata tertib dan ketentuan yang berlaku. Pemberian sanksi terhadap pelanggaran akademik dilaksanakan secara langsung oleh Pimpinan Fakultas

6.7 Perpustakaan

Untuk menunjang proses perkuliahan dan praktikum, mahasiswa diijinkan meminjam buku, majalah, dan berbagai bahan bacaan lainnya di perpustakaan IKPIA PERBANAS yang menyediakan buku-buku teks berbahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

6.8 Evaluasi Hasil Studi

Pada setiap semester dilakukan evaluasi terhadap studi mahasiswa. Evaluasi hasil studi dilakukan dalam bentuk: Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), tes, kuis, tugas terstruktur. Hasil UTS dan UAS akan diumumkan dengan harapan mahasiswa mendapatkan umpan balik hasil studinya.

6.9 Laporan Hasil Studi

Laporan Hasil Studi (LHS) adalah laporan prestasi studi mahasiswa yang dikirimkan kepada orangtua atau wali mahasiswa. LHS tersebut berisi informasi tentang mata kuliah yang ditempuh, nilai yang diperoleh untuk setiap mata kuliah, indeks prestasi semester, dan indeks prestasi kumulatif.

6.10 TOEFL \geq 400

Kebijakan penguasaan bahasa asing dalam hal ini Bahasa Inggris didorong oleh proses globalisasi yang terjadi saat ini. Globalisasi berdampak multidimensi terhadap masyarakat dalam berbagai kalangan termasuk entitas. Pemberlakuan hasil nilai TOEFL minimal 400 untuk meningkatkan kompetensi lulusan D-III Keuangan dan Perbankan IKPIA PERBANAS.

BAB 7

KETENTUAN TENTANG UJIAN

7.1 Ujian Semester

Ada 2 jenis ujian, yaitu ujian teori dan praktik/praktikum. Ujian teori dan praktik/praktikum diselenggarakan melalui ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan bentuk-bentuk ujian lain yang akuntabel. Aspek penilaian ujian praktik/praktikum antara lain meliputi buku laporan praktik/praktikum, produk, sikap, keterampilan, kedisiplinan, dan analisis. Ujian yang sudah dijadwalkan oleh Akademik akan diselenggarakan sebanyak 2 kali, yaitu Ujian tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

- 1) Mahasiswa berhak dan dapat mengikuti ujian apabila memenuhi syarat-syarat yang ditentukan, yaitu:
 - a. Telah melunasi SPP perkuliahan dengan didukung oleh slip pembayaran atau konfirmasi tertulis yang dikeluarkan oleh bagian keuangan IKPIA PERBANAS.
 - b. Ketidakhadiran mahasiswa maksimal 25 persen setiap Mata Kuliah.
 - c. Membawa kartu tanda peserta ujian mahasiswa.
 - d. Nama mata kuliah tercantum dalam kartu ujian pada semester yang bersangkutan
 - e. Tercantum dalam daftar peserta kelas yang dikeluarkan oleh akademik;
 - f. Tidak sedang dijatuhi sanksi akademik;
- 2) Tiap Peserta ujian diwajibkan untuk:
 - a. Menaati petunjuk-petunjuk teknis penyelenggaraan ujian;
 - b. Mengerjakan soal-soal ujian;
 - c. Menjaga ketertiban ujian;
 - d. Meminta persetujuan Pengawas sebelum meninggalkan tempat duduk atau ruang ujian;
 - e. Menaati semua peraturan ujian yang berlaku di Departemen untuk hal-hal khusus yang belum diatur.
- 3) Peserta ujian tidak boleh melakukan perbuatan yang dilarang selama ujian berlangsung, yaitu:
 - a. Bekerja sama atau berusaha untuk bekerja sama dengan peserta lain dalam menyelesaikan soal ujian;
 - b. Mengutip atau berusaha mengutip jawaban ujian dari peserta lain, atau memberi kesempatan kepada peserta lain untuk mengutip jawaban ujiannya;
 - c. Mempergunakan catatan, buku, sumber informasi, peralatan hitung, dan/atau peralatan teknologi informasi lainnya selama ujian berlangsung, kecuali diperbolehkan oleh dosen penguji;
 - d. Meninggalkan ruang sebelum ujian selesai kecuali diijinkan oleh Pengawas;
 - e. Mengerjakan ujian untuk kepentingan mahasiswa lain;
 - f. Meminta orang lain untuk mengerjakan ujian yang menjadi tanggung jawabnya;
 - g. Melakukan perbuatan lain yang melanggar tata-tertib ujian dan etika;
- 4) Ujian susulan hanya dapat diselenggarakan berdasarkan alasan-alasan yang bersifat khusus;

- a. Calon peserta adalah duta Perbanas Institute yang mengikuti event ilmu pengetahuan, olahraga, dan kesenian baik regional, nasional, dan internasional dibuktikan dengan surat dari Direktorat Kemahasiswaan Perbanas Institute
 - b. Orang tua kandung/saudara kandung/suami/isteri/anak meninggal dunia, yang dibuktikan dengan surat kematian dari kantor lurah dan atau rumah sakit;
 - c. Bencana alam;
 - d. Sakit rawat inap yang harus dibuktikan dengan surat keterangan rawat inap dari Rumah Sakit.
- 5) Sistem Penilaian Sistem penilaian yang sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah disebutkan di atas adalah sistem penilaian relatif, yaitu sistem yang digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa relatif terhadap kemampuan mahasiswa yang lain dalam kelasnya. Ini berarti prestasi seluruh mahasiswa dalam satu kelas dipakai sebagai dasar penilaian. Kemampuan mahasiswa tersebut diberi nilai dengan huruf A, B, C, D, dan E yang masing-masing mempunyai arti sebagai berikut:

A	4	C+	2.25
A -	3.75	C	2
A	3.5	C -	1.75
B+	3.25	C/D	1.5
B	3	D+	1.25
B -	2.75	D	1
B/C	2.5	E	0

7.2 Ujian Tugas Akhir

Tugas Akhir adalah salah satu syarat untuk menentukan seorang mahasiswa dinyatakan lulus dari Diploma-III Perbankan dan Keuangan Perbanas Institute.

- 1) Ujian lisan tentang hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang diwujudkan melalui Laporan Hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL).
- 2) **Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu mata kuliah, sehingga lulus Praktik Kerja Lapangan (PKL) tidak dapat diartikan telah lulus studi.**

BAB 8

PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN TUGAS AKHIR

Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa Program Studi Diploma D III di Institut Perbanas untuk menyelesaikan studinya adalah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang memiliki bobot sebesar 4 (empat) SKS. Mekanisme pelaksanaan PKL adalah mahasiswa menjalani magang atau praktik secara langsung di perusahaan yang bergerak di sektor riil maupun lembaga keuangan bank atau non-bank yang sesuai dengan peminatan dari setiap mahasiswa. Setelah menyelesaikan PKL, mahasiswa diwajibkan membuat laporan hasil PKL

8.1 Pengertian PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu kegiatan mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu manajemen yang telah diperolehnya, pada suatu perusahaan atau badan usaha lainnya, dalam jangka waktu tertentu.

8.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Tujuan Praktik Kerja Lapangan adalah:

- a. Agar mahasiswa dapat meningkatkan, memperluas dan memantapkan ketrampilan yang dimiliki sebagai bekal sehingga tidak canggung terjun ke dunia kerja.
- b. Agar mahasiswa mengenal dunia kerja sesungguhnya, belajar beradaptasi di dalam lingkungan yang formal, termasuk juga melatih kemampuan berkomunikasi, lisan dan tulisan, baik komunikasi secara horizontal pada tingkatan jabatan dan social yang sama maupun komunikasi yang melibatkan tingkatan-tingkatan yang berbeda, termasuk pada atasan.
- c. Agar mahasiswa dapat melatih mental, kepribadian, inisiatif dan kreativitas di dalam menghadapi segala kondisi yang ada dalam masyarakat dan dunia kerja.
- d. Meningkatkan, memperluas proses penyerapan teknologi baru di lapangan kerja ke lembaga pendidikan atau sebaliknya.
- e. Melatih kedisiplina, komitmen dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
- f. Memperoleh masukan dan umpan balik guna memperbaiki dan mengembangkan kesesuaian pendidikan.
- g. Persyaratan, prosedur, mekanisme dan evaluasi atas pelaksanaan PKL diatur tersendiri dan dapat dilihat pada buku pedoman” **Praktik Kerja Lapangan**”.

8.3 Prasyarat PKL

- 1) Minimal sudah 90 SKS
- 2) Mahasiswa diberi kebebasan untuk mencari tempat PKL di lembaga yang bersifat formal yang berbadan hukum (seperti: PT, CV, Koperasi)
- 3) IPK minimal 2.50
- 4) Masa PKL minimal 1 bulan maksimal 3 bulan.

8.4 Laporan Hasil PKL

1. Setiap mahasiswa memiliki 1 dosen pembimbing PKL
2. Penyusunan Laporan Hasil PKL mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Buku Panduan Penyusunan Laporan Hasil PKL (terkait: Format, Tata Bahasa, Konten).

8.5 Etika

Yang perlu diperhatikan dan dimengerti oleh semua mahasiswa DKP yang melakukan PKL adalah:

1. Laporan Hasil PKL tidak identic dengan selesainya studi.
2. Proses bimbingan laporan hasil PKL berarti mahasiswa yang bersangkutan wajib berinteraksi dengan dosen pembimbingnya.
3. Selama magang harus menjaga nama baik Perbanas Institute.
4. Komit untuk anti plagiasi.
5. Buku Pedoman kurikulum dan Buku Panduan PKL wajib dibaca tuntas dan cermat.

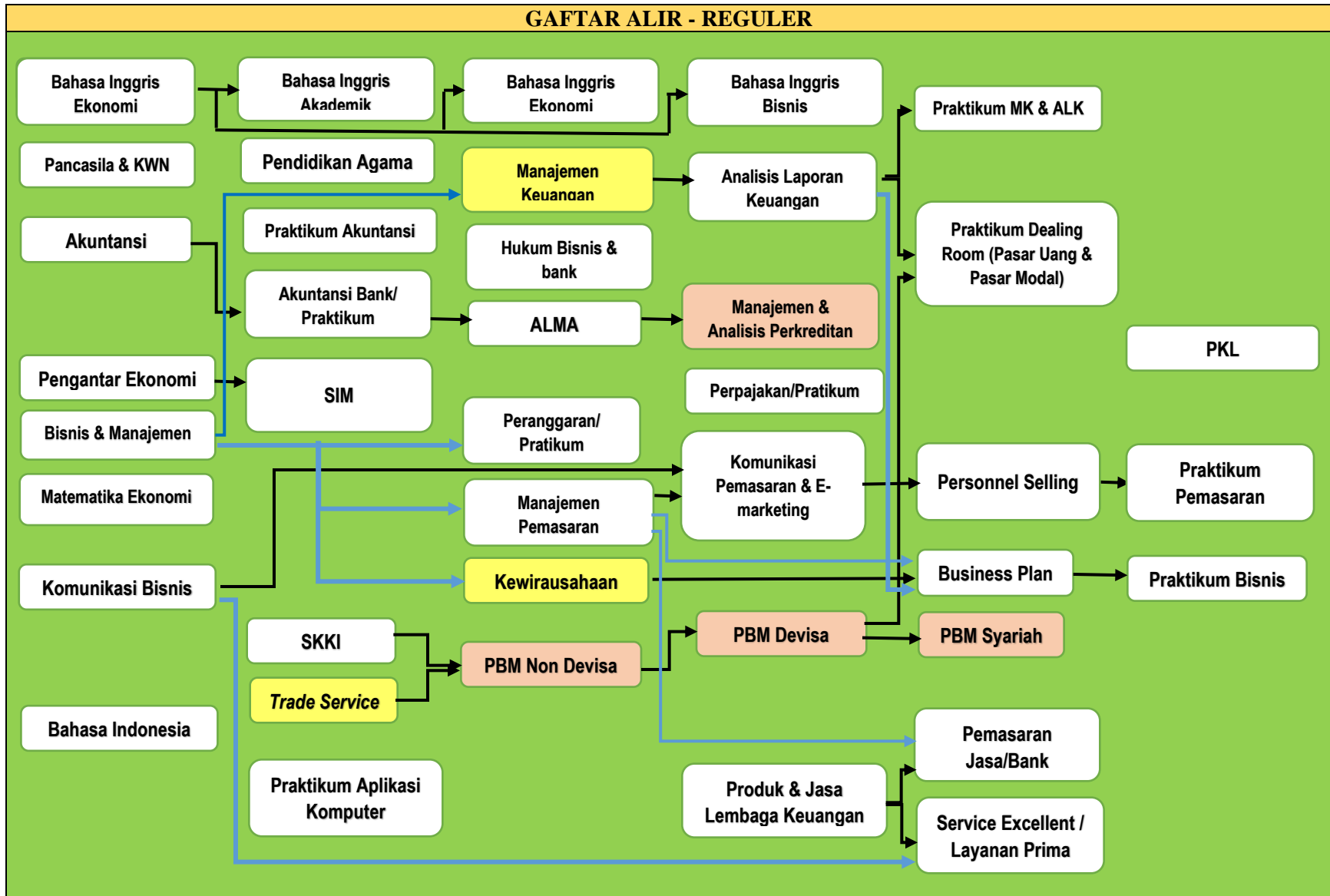
BAB 9

MASA STUDI DAN PERSYARATAN KELULUSAN

Syarat kelulusan program studi D-III Keuangan dan Perbankan dan berhak menyandang gelar Ahli Madya (A.Md) Keuangan dan Perbankan dari Institut Keuangan Perbankan dan Informatika (IKPIA) perbanas adalah:

- a. Sesuai dengan Permen No.49/2014 pasal 17, ayat 2 dan 3, masa studi yang ditempuh 3(tiga) sampai 4 (empat) tahun atau setara dengan 6(enam) sampai 8(delapan) semester.
- b. Jumlah SKS yang harus ditempuh sebanyak 110 SKS.
- c. Jumlah nilai mengacu pada ketentuan nilai minimal pada masing-masing mata kuliah.
- d. Telah menjalani Praktik Kerja Lapangan (PKL), menyusun Laporan PKL dan mempresentasikan laporan PKL tersebut di hadapan dosen yang ditunjuk sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
- e. Melampirkan 4 (empat) bukti keikutsertaan (sertifikat) di dalam seminar/diskusi panel/lokakarya di bidang keuangan dan perbankan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun dari luar IKPIA Perbanas.
- f. Hasil Ujian TOEFL dengan *Score* \geq **400**

GAFTAR ALIR - REGULER



GAFTAR ALIR – JALUR MBKM

